

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan komunikasi matematika siswa jarang mendapat perhatian. Siswa lebih berusaha agar mampu menjawab soal dengan benar tanpa mengetahui kenapa jawaban itu benar, ataupun meminta untuk mengkomunikasikan pemikiran, ide dan gagasan dari siswa lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Wichelt dan Kearney (2009) menyatakan: *“Most of my students are interested in just getting the answer without really understanding how they got there in the first place. I want my students to be able to communicate with their peers and their teachers. If students can communicate their steps and answer questions about how they reached the answer, then they have a good understanding of the topic.”* Pernyataan ini menunjukkan bahwa komunikasi dibutuhkan ketika siswa dihadapkan dengan permasalahan atau soal sehingga mereka paham bagaimana tahap-tahap penyelesaiannya. Syaiful Hadi (2011) bahwa kemampuan mengkomunikasikan ide, pikiran, ataupun pendapat sangatlah penting begitu pula tentang perlunya para siswa untuk belajar matematika.

Pada pembelajaran matematika, di samping kemampuan penalaran, pemecahan masalah, kemampuan koneksi, dan kemampuan komunikasi merupakan salah satu standar kompetensi yang berperan penting. Dengan komunikasi, siswa dapat mendiskusikan, mengembangkan dan

menyalurkan aspirasi serta pendapat-pendapat dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan komunikasi pula, siswa dapat membangun pengetahuan baru hasil dari informasi matematika yang diberikan oleh guru. Namun, pada kenyataannya siswa kurang mampu dalam mengkomunikasikan ide-ide dalam matematika.

Hasil belajar menurut Hasmiah Mustamin (2010) adalah pengetahuan, pemahaman, dan atau keterampilan yang dimiliki atau diketahui oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar mempunyai dua faktor. (1) Faktor internal, faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar; (2) faktor eksternal, hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa.

Hasil observasi awal kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta kelas VIIIA yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki belum sesuai dengan harapan. Kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika diamati dari indikator, yaitu 1) mampu menyampaikan ide dengan lisan sebesar 24,24%, 2) menulis soal atau jawaban didepan sebesar 18,18%, dan 3) menggambar untuk memperjelas soal sebesar 21,21%, serta tingkat ketuntasan siswa 15,15%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah.

Penyebab permasalahan dalam pembelajaran matematika yang terjadi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta kelas VIIIA antara lain

adalah sebagai berikut: (1) dalam proses pembelajaran matematika guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa, hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika; (2) guru lebih mendominasi pembelajaran daripada siswa, hal ini menyebabkan siswa bersifat pasif dan tidak memperhatikan pembelajaran; (3) siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, hal ini terlihat dari motivasi siswa yang kurang saat guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Bertolak dari permasalahan diatas alternatif tindakan dengan menerapkan metode yang dianggap efektif. Hal ini sependapat dengan Hasmiah Mustamin (2010) bahwa salah satu faktor penentu hasil belajar siswa adalah dengan metode-metode yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar dalam memecahkan soal matematika adalah metode *Krulik-Rudnick*. Menurut Jamin Carson (2007) metode *Krulik-Rudnick* adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman untuk memenuhi tuntutan dari situasi yang tidak rutin. Sehingga siswa akan lebih memahami tahapan-tahapan dalam memecahkan soal matematika. Penerapan metode *Krulik-Rudnick* ini diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa dapat lebih mudah dalam memecahkan soal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Barangkat dari ulasan diatas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Krulik-Rudnick* dalam memecahkan soal matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah peningkatkan kemampuan komunikasi dalam memecahkan soal matematika setelah menerapkan metode *Krulik-Rudnick* di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta ?
2. Adakah peningkatkan hasil belajar matematika dalam memecahkan soal matematika setelah menerapkan metode *Krulik-Rudnick* di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

Kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika dapat dilihat dari indikator berikut:

- a. Mampu menyampaikan ide dengan lisan
- b. Menulis soal atau jawaban didepan
- c. Menggambar untuk memperjelas soal
- d. Tingkat ketuntasan dengan KKM = 70.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

2. Tujuan khusus

Untuk peningkatan komunikasi dan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan metode *Krulik-Rudnick* dalam pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pendidikan pada pembelajaran matematika melalui metode *Krulik - Rudnick*.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran matematika berupa penggeseran paradigma belajar yang pada awalnya hanya mementingkan prestasi belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan prestasi belajar juga bermakna proses belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dari pihak sekolah maupun guru dalam usaha meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.

b. Bagi siswa, dengan menggunakan metode *Krulik-Rudnick* dalam pembelajaran matematika, diharapkan bisa meningkatkan kemampuan komunikasi dan hasil belajar, upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan yang telah dimiliki sebelumnya, menarik

minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap soal matematika. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keaktifan metode *Krulik -Rudnick* terhadap kemampuan komunikasi dan hasil belajar matematika siswa dan sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima dibangku kuliah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti yang relevan.